LAMPIRAN

Lampiran 1 Review Artikel

No	Penulis	Metode Penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
1.	Rosana Aprilia, Hanura Aprilia, Solikin, Sukarlan (2022)	Penelitian ini menggunakan metode **quasi experiment** dengan desain **non-equivalent control grou p(pretest-posttest)**. Pengambilan sampelmenggunakan teknik **consecutive sampling**. Analisis data menggunakan **Paired T-Test** dan **Independent Sample T-Test**.	Sampel berjumlah **25 responden** pasien gagal jantung di IGD RSUD Ulin Banjarmasin , terdiri dari 15 responden posisi sem i Fowler dan 10 responden posisi Fowler.	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan saturasi oksigen pada kedu a kelompok. Rata-rata saturasi oksigen posisi sem i Fowler meningkat dari 95,40% menjadi 98,20% (p=0,000). Pada posisi Fowler meningkat dari 95,27% menjadi 96,87% (p=0,000). Terdapat perbedaan	Posisi semi Fowler dan Fowler sama-sama meningkatkan saturasi oksigen pada pasien gagal jantung, namun posisi **semi Fowler lebih efektif** dibandingkan posisi Fowler sehingga dapat direkomendasi kan sebagai intervensi dalam penatalaksanaa n pasien gagal jantung.

		efektivitas antara kedua posisi (p=0,002), dimana posisi semi Fowler lebih efektif.

2.	Kusnanto, Pathul Arip (2026)	Penelitian ini menggunakan metode **quasi eksperimen** dengan desain **one group pre- post test without control**. Pengambilan sampel menggunakan teknik **purposive sampling**. Analisis data dilakukan secara univariat (distribusi frekuensi) dan bivariat menggunakan **uji Wilcoxon**.	Sampel berjumlah **20 responden** pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) yang dirawat di Ruang Intensive Care Unit (ICU) Rumah Sakit Mekar Sari..	Rata-rata saturasi oksigen sebelum diberikan posisi semi Fowler adalah **92,30%**, dan setelah intervensi meningkat menjadi **97,25%**, dengan rata-rata kenaikan **4,9%**. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai **p-value = 0,000 (<0,05)** yang berarti terdapat pengaruh signifikan.	Pemberian posisi semi Fowler terbukti efektif dalam meningkatkan saturasi oksigen pada pasien CHF. Posisi semi Fowler dapat direkomendasikan sebagai intervensi keperawatan untuk meningkatkan oksigenasi pasien CHF di ICU maupun ruang perawatan lainnya.

Lampiran 2 Lembar Informed Concent

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Kepada Yth,
Bapak/Ibu responden
Di RSUD Majalaya

Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, saya akan melakukan Studi Kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Klien *Congestive Heart Failure* (CHF) Dengan Penurunan Curah Jantung Di Ruang Cempaka RSUD Majalaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan Asuhan keperawatan pada Klien *Congestive Heart Failure* (CHF) Dengan Penurunan Curah Jantung Di Ruang Cempaka RSUD Majalaya.untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi responden dalam proses penelitian studi kasus ini, oleh karena itu bapak/ibu akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya.Dan infromasi bapak/ibu akan di jamin kerahasiaannya.
Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu saya menyampaikan terima kasih.

Bandung, 16 Desember 2025

Responden (.....IKAH.....)

Peneliti (.....Ghina Aulia.....)

LAMPIRAN 20

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Kepada Yth,
Bapak/Ibu responden
Di RSUD Majalaya

Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, saya akan melakukan Studi Kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Klien *Congestive Heart Failure* (CHF) Dengan Penurunan Curah Jantung Di Ruang Cempaka RSUD Majalaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan Asuhan keperawatan pada Klien *Congestive Heart Failure* (CHF) Dengan Penurunan Curah Jantung Di Ruang Cempaka RSUD Majalaya.untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi responden dalam proses penelitian studi kasus ini, oleh karena itu bapak/ibu akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya.Dan infromasi bapak/ibu akan di jamin kerahasiaannya.
Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu saya menyampaikan terima kasih.

Bandung, 16 Desember 2025

Responden (.....Lilis.....)

Peneliti (.....Ghina Aulia.....)

Lampiran 3 Lembar Observasi

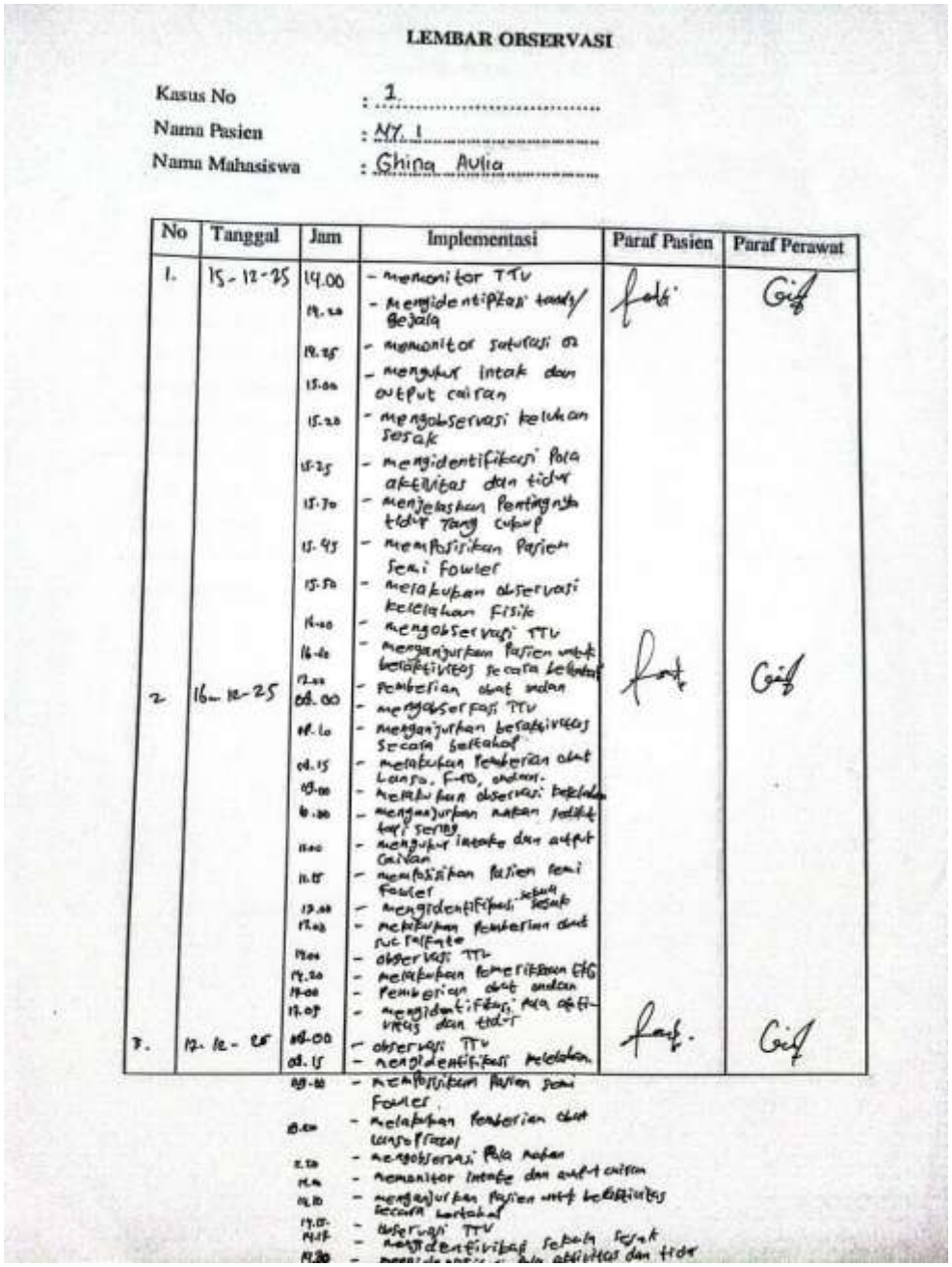

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 1

Nama Pasien : NY. I

Nama Mahasiswa : Ghina Aulia

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1.	15-12-25	14.00	- memonitor TTV	[signature]	[signature]
		14.20	- mengidentifikasi tanda/ gejala		
		14.25	- memonitor saturasi O2		
		15.00	- mengukur intak dan output cairan		
		15.20	- mengobservasi keluhan sesak		
		15.25	- mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur		
		15.30	- menjelaskan pentingnya tidur yang cukup		
		15.45	- memposisikan pasien semi fowler		
		15.50	- melakukan observasi kelelahan fisik		
		16.00	- mengobservasi TTV		
		16.10	- menganjurkan pasien untuk beraktivitas secara bertahap		
		17.00	- pemberian obat ondan		
2	16-12-25	08.00	- mengobservasi TTV	[signature]	[signature]
		08.10	- menganjurkan beraktivitas secara bertahap		
		08.15	- melakukan pemberian obat lanso, furo, ondan.		
		09.00	- melakukan observasi kelelahan		
		10.00	- menganjurkan makan sedikit tapi sering		
		11.00	- mengukur intake dan output cairan		
		11.15	- memposisikan pasien semi fowler		
		12.00	- mengidentifikasi sekala sesak		
		12.10	- melakukan pemberian obat sucralfate		
		13.00	- observasi TTV		
		14.20	- melakukan pemeriksaan EKG		
		14.00	- pemberian obat ondan		
		17.05	- mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur		
3.	17-12-25	08.00	- observasi TTV	[signature]	[signature]
		08.15	- mengidentifikasi kelelahan		
		09.00	- memposisikan pasien semi fowler		
		10.00	- melakukan pemberian obat lansoprazol		
		11.20	- mengobservasi pola makan		
		12.00	- memonitor intake dan output cairan		
		12.10	- menganjurkan pasien untuk beraktivitas secara bertahap		
		14.15	- observasi TTV		
		14.17	- mengidentifikasi sekala sesak		
		14.30	- mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur		